

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Anak sekolah merupakan aset negara yang sangat penting sebagai Sumber Daya Manusia (SDM) bagi keberhasilan pembangunan suatu bangsa. Keberhasilan pembangunan dapat tercapai dengan adanya SDM yang berkualitas. Kualitas SDM harus ditingkatkan secara terus-menerus melalui pendidikan (Annas, 2011).

Pencapaian dalam pendidikan dapat terwujud dengan melakukan proses pembelajaran yang ditujukan untuk merubah perilaku belajar siswa melalui peningkatan pengetahuan dan keterampilan. Pencapaian pembelajaran dapat diketahui dengan melakukan evaluasi hasil belajar yang dapat dilihat pada raport siswa (Masdewi, 2011).

Prestasi belajar merupakan hasil usaha dalam menguasai pelajaran dan dapat memberikan kepuasan tertentu kepada seseorang khususnya individu yang berada pada bangku sekolah. Hasil dari prestasi belajar selama proses belajar dapat dilihat dari nilai ulangan, tugas-tugas, dan raport (Sumiatin, dkk. 2010). Prestasi belajar siswa bukan karena kecerdasan siswa melainkan ada faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar tersebut. Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar terdiri dari faktor internal dan eksternal, faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri siswa sendiri antara lain status gizi dan kesegaran jasmani, serta faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar yaitu keluarga, lingkungan, masyarakat, dan lingkungan sekolah (Agustini, dkk 2013).

Status gizi adalah keadaan tubuh sebagai akibat konsumsi makanan dan penggunaan zat-zat gizi (Almatsier, 2003). Gizi merupakan salah satu penentu kualitas kecerdasan anak, gizi yang cukup dan seimbang sangat berperan dalam pertumbuhan badan yang optimal. Pertumbuhan badan yang optimal mencakup pertumbuhan otak anak yang berpengaruh terhadap kecerdasan anak. Apabila gizi yang diberikan kurang maka akan berefek langsung maupun tidak langsung terhadap kesehatan anak. Kekurangan gizi yang berefek secara langsung akan mengakibatkan terganggunya pertumbuhan dan perkembangan otak anak serta terganggunya fungsi sistem neuron dari susunan saraf pusat. Kekurangan gizi yang berefek tidak langsung akan menyebabkan anak tidak aktif, apatis, dan tidak mampu berkonsentrasi sehingga pada keadaan kekurangan gizi perkembangan kognitif anak terhambat dan aktivitas tubuh menurun (Waluyo, 2010).

Hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2010 di Provinsi Jawa Tengah tentang status gizi anak usia 6-12 tahun berdasarkan IMT menurut umur sebanyak 5,3% anak memiliki status gizi sangat kurus, 8% anak memiliki status gizi kurus, 75,8% anak memiliki status gizi normal, dan 10,9% anak memiliki status gizi gemuk. Banyak penelitian menunjukkan bahwa status gizi anak sekolah yang baik akan menghasilkan derajat kesehatan yang baik dan tingkat kecerdasannya yang baik pula. Sebaliknya status gizi yang buruk akan menghasilkan derajat kesehatan yang buruk, mudah terserang penyakit, dan tingkat kecerdasan yang kurang sehingga prestasi anak disekolah juga kurang (Devi, 2012). Penelitian Pamularsih (2009) pada SD di Kecamatan Selo Kabupaten Boyolali didapat nilai  $p=0,043$  ( $p<0,05$ ) yang berarti terdapat hubungan antara status gizi dengan prestasi belajar.

Depdiknas (2002) dalam Sidiq, dkk (2012) mendefinisikan kesegaran jasmani sebagai kemampuan tubuh untuk melakukan tugas atau pekerjaan sehari-hari tanpa menimbulkan kelelahan yang berarti. Kesegaran jasmani juga memiliki peranan penting dalam kegiatan sehari-hari siswa, karena kesegaran jasmani yang baik sangat diperlukan oleh siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah maupun diluar sekolah guna tercapainya prestasi belajar yang optimal.

Kesegaran jasmani bagi siswa dapat mempertinggi kemampuan belajar siswa tersebut, keadaan tonus jasmani pada umumnya yang melatar belakangi aktivitas belajar, siswa yang keadaan jasmaninya segar akan berlainan belajarnya dari siswa yang dalam keadaan lelah (Mukholid, 2004 dalam Annas, 2011). Penelitian Sidiq, dkk (2012) tentang hubungan kesegaran jasmani dengan prestasi belajar pada siswa kelas 5 sekolah dasar negeri 76 Pekanbaru terdapat hubungan antara kesegaran jasmani dengan prestasi belajar.

Hasil survey pendahuluan bulan November 2013 pada anak kelas 3, 4, dan 5 di SD Negeri 1 Musuk Kecamatan Musuk Kabupaten Boyolali diperoleh data dari 101 siswa sebanyak 9 siswa (8,91%) memiliki status gizi lebih dan 14 siswa (13,86%) memiliki status gizi kurang. Tingkat prestasi belajar dari 101 siswa, 41 siswa (40,59%) memiliki prestasi belajar yang tidak baik (nilai rata-rata UTS  $\leq 7$ ). Berdasarkan data tersebut peneliti tertarik untuk meneliti hubungan antara status gizi dan kesegaran jasmani dengan prestasi belajar siswa SDN 1 Musuk Kecamatan Musuk Kabupaten Boyolali.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan, maka perumusan masalah yang dapat ditarik yaitu : “apakah ada hubungan antara status gizi dan kesegaran jasmani dengan prestasi belajar siswa SDN 1 Musuk Kecamatan Musuk Kabupaten Boyolali ?”

### **C. Tujuan Penelitian**

#### **1. Tujuan Umum**

Mengetahui hubungan antara status gizi dan kesegaran jasmani dengan prestasi belajar siswa SDN 1 Musuk Kecamatan Musuk Kabupaten Boyolali..

#### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mendiskripsikan status gizi siswa di SDN 1 Musuk Kecamatan Musuk Kabupaten Boyolali.
- b. Mendiskripsikan kesegaran jasmani siswa di SDN 1 Musuk Kecamatan Musuk Kabupaten Boyolali.
- c. Mendiskripsikan prestasi belajar siswa di SDN 1 Musuk Kecamatan Musuk Kabupaten Boyolali.
- d. Menganalisis hubungan antara status gizi dengan prestasi belajar siswa di SDN 1 Musuk Kecamatan Musuk Kabupaten Boyolali.
- e. Menganalisis hubungan kesegaran jasmani dengan prestasi belajar siswa di SDN 1 Musuk Kecamatan Musuk Kabupaten Boyolali.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Bagi Wali Murid

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan informasi kepada wali murid SDN 1 Musuk Boyolali agar memperhatikan status gizi dan kesegaran jasmani anak guna pertumbuhan dan perkembangan optimal, terutama perkembangan kecerdasan.

##### 2. Bagi Peneliti

Memberikan informasi serta menambah wawasan peneliti dibidang gizi khususnya kesehatan masyarakat tentang hubungan status gizi dan kesegaran jasmani dengan prestasi belajar.

##### 3. Bagi Masyarakat desa Musuk

Memberikan kontribusi kepada masyarakat tentang pentingnya pengaruh status gizi dan kesegaran jasmani dalam menghasilkan generasi yang cerdas dan berkualitas.